

## ABSTRAK

Telah dilakukan pemisahan enansiomer ( $\pm$ )-verapamil dengan metode kromatografi lapis tipis dengan l-arginin sebagai selektor kiral dimana fasa diam berupa silika gel GF<sub>254</sub>-l-arginin (10:0,1) dan fase gerak berupa asetonitril-metanol (9:1). Dari kromatografi lapis tipis fasa kiral ini didapatkan dua bercak yang saling memisah yaitu dengan Rf 0,1 dan 0,63. Selanjutnya, kedua bercak ini diidentifikasi menggunakan spektrofotometri UV dan Spektroskopi Inframerah. Identifikasi dengan Spektrofotometri UV untuk bercak satu diperoleh panjang gelombang 279,4 nm; 233,8 nm dan bercak dua diperoleh panjang gelombang 279,0 nm; 227,8 nm. Pada Spektroskopi inframerah diperoleh spektrum masing-masing enansiomer verapamil, yang menunjukkan bahwa kedua bercak adalah senyawa yang berasal dari zat yang sama.

## ABSTRACT

The separation of ( $\pm$ )-verapamil into the enantiomers was achieved by TLC impregnated with L-arginine as the chiral selector . The stationary phase used was silicagel GF<sub>254</sub>-l-arginine (10:0,1) and acetonitrile-methanol (9:1) as the mobile phase. The results showed two splitting spots with  $R_f$  0.1 and  $R_f$  0.63. The identification by using UV spectrophotometry revealed the wavelength of 279.4 and 233.8 nm for the first spot and 279.0 and 227.8 nm for the second spot. The infrared spectroscopy for each enantiomers of verapamil showed that the spectrum of both spots originated from the same compound.